

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Thin Capitalization*, dan *Related Party Transaction* terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi. Analisis yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah analisis SEM-PLS yang menguji dengan bantuan program WarpPLS 8.0. Objek yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel yang ditetapkan mencapai 80 laporan keuangan yang berasal dari 16 perusahaan yang memenuhi kualifikasi sampel yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Thin Capitalization* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini berarti semakin tinggi nilai dari *thin capitalization* maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk menggunakan utang sebagai komponen utama pembiayaannya, dimana utang memberikan insentif pemotongan pajak melalui bunga yang dibayarkan.
2. *Related Party Transaction* Piutang berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak, yang berarti perusahaan cenderung memperkecil suatu biaya dalam transaksi penjualan ataupun piutang pada transaksi perusahaan berelasi, sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.
3. *Related Party Transaction* Hutang berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Hasil ini berarti hutang dari pihak berelasi dapat menimbulkan biaya yang akan diminimalkan dengan semaksimal mungkin oleh perusahaan untuk menghindari terjadinya kerugian, sehingga perusahaan tetap mendapatkan keuntungan.
4. Kepemilikan Institusional dapat memperkuat hubungan antara variabel *Thin Capitalization* dengan Penghindaran Pajak. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mendukung *thin capitalization* melakukan penghindaran pajak karena institusi tersebut cenderung menginginkan keuntungan maksimal.

5. Kepemilikan Institusional dapat memperlemah hubungan antara variabel *Related Party Transaction* Piutang dengan Penghindaran Pajak. Ini mengindikasikan bahwa eksistensi kepemilikan institusional yang melakukan pemantauan, penegakan disiplin, dan memberikan pengaruh pada manajemen untuk menghindari perilaku agresif juga memberikan insentif bagi manajemen untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil ialah yang terbaik demi keuntungan maksimal bagi pemilik saham institusional.
6. Kepemilikan Institusional dapat memperkuat hubungan antara variabel *Related Party Transaction* Hutang dengan Penghindaran Pajak. Hal ini berarti dengan adanya keberadaan kepemilikan institusional dapat mendukung *related party transaction* utang dalam melakukan penghindaran pajak. Institusi yang lebih sering menginginkan pertumbuhan nilai portofolio mereka, bisa melihat keuntungan dari strategi pengelolaan pajak, yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dan juga menghasilkan keuntungan lebih besar bagi pemegang saham, termasuk juga institusi tersebut.

B. Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan melihat pengaruh dari *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* (Piutang dan Utang) terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memaksimalkan pengelolaan sumber daya perusahaannya yang memungkinkan pengambilan keputusan pendanaan yang sesuai sambil tetap memperhitungkan implikasi keputusan terhadap pajak perusahaan. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu *tax officer* untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil penelitian tentang analisis faktor yang dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak dengan melihat *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi terhadap Penghindaran Pajak. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya:

1. Bagi Perusahaan, lebih memperhatikan variabel *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* supaya perusahaan dapat mengambil keputusan sebelum melakukan Penghindaran Pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi salah satu acuan dengan menambah sejumlah variabel bebas dan menambah periode penelitian yang lebih panjang.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian supaya memberikan hasil yang lebih akurat..
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi yang berbeda, supaya dapat menganalisis apakah terdapat perbedaan penelitian pada variabel moderasi yang berbeda.

